Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENGAMBILAN DAN PENANGANAN SAMPEL PEMERIKSAAN LABORATORIUM**		
	No. Dokumen SPO/287/PP.Akr/XII/2025	No. Revisi 01	Halaman 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Desember 2025	Ditetapkan oleh : KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Proses pengambilan, identifikasi, penanganan, dan pengiriman sampel dari pasien (darah, urin, feses, dan spesimen lain) oleh petugas yang berwenang sesuai prosedur untuk keperluan pemeriksaan laboratorium dalam rangka diagnosis, pemantauan, dan evaluasi terapi.
Tujuan	1. Memberikan pedoman kepada petugas laboratorium dalam pengambilan dan penanganan sampel laboratorium secara benar, aman, dan sesuai standar 2. Mencegah kesalahan pra-analitik (identifikasi, pengambilan, pelabelan, pengiriman) 3. Menjamin keakuratan hasil pemeriksaan dan keselamatan pasien
Kebijakan	1. Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/53/IX/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Patologi Klinik RSAU dr. Esnawan Antariksa. 2. Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/54/IX/2025 tentang Pedoman Pelayanan Laboratorium. 3. Keputusan Kepala RSAU Dr. Esnawan Antariksa no.Kep/55/VIII /2025 tentang Penetapan Pelayanan 24 Jam Laboratorium Patologi Klinik RSAU dr. Esnawan Antariksa.
Referensi	1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/165/2023 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI; 2023. 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1801/2024 Tentang Standar Laboratorium Kesehatan Masyarakat. 3. Nugraha G. Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik. Edisi terbaru. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2022.
Prosedur	**A. Persiapan** **1.** Petugas melakukan cuci tangan dan menggunakan APD (Jas

Prosedur

laboratorium, masker, dan handscoon).

2. Siapkan formulir permintaan laboratorium yang telah terisi identitas lengkap.
3. Identifikasi Pasien: Petugas memperkenalkan diri, menanyakan nama dan tanggal lahir pasien, lalu mencocokkannya dengan formulir.
4. Konfirmasi persiapan pasien (misalnya status puasa) dan berikan penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan.
5. Labeli wadah sampel dengan nama, no lab sebelum tindakan dilakukan.

B. Teknik Pengambilan Sampel

1. Darah Vena

- Pasang pembendung,
- Tentukan lokasi vena,
- Desinfeksi dengan alkohol 70%,
- Lakukan pungsi dan ambil darah sesuai kebutuhan,
- Lepaskan pembendung, tutup luka, dan beri plester.

2. Darah Kapiler

- Gunakan lanset,
- Tusuk ujung jari (±2 mm),
- Buang tetes pertama, ambil berikutnya.

3. Urine Sewaktu

- Gunakan wadah bersih,
- Tampung urine tengah (midstream),
- Beri label dan kirim segera.

4. Urine 24 Jam

- Buang urine pertama pukul 07.00,
- Tampung semua urine hingga pukul 07.00 hari berikutnya ke dalam wadah besar (jerigen) semua urine selama 24 jam,
- Catat volume dan beri label.

5. Feses

- Ambil sampel secukupnya,
- Hindari kontaminasi urine,
- Simpan dalam wadah tertutup.

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara
dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENGAMBILAN DAN PENANGANAN SAMPEL PEMERIKSAAN LABORATORIUM</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/287/PP.Akr/XII/2025</td><td>No. Revisi
01</td><td>Halaman
3/4</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">
6. Sampel Khusus (misal malaria, gas darah, dll)
• Sesuai indikasi dan jenis pemeriksaan,
• Gunakan media/tabung yang sesuai (EDTA, serum, heparin, dll).
C. Pasca-Pengambilan (Penanganan Sampel)
1. Masukkan darah ke tabung yang sesuai (EDTA untuk Hematologi, tabung tanpa antikoagulan untuk Kimia Klinik/Imunologi).
2. Buang spuit ke sampah medis dan jarum ke Safety Box (sampah tajam).
3. Kirim sampel ke bagian masing-masing (Hematologi, Kimia, dll). Untuk pasien CITO, sampel harus segera diantar langsung oleh petugas.
4. Lepas handscoon dan lakukan cuci tangan akhir.
D. Pemeriksaan Sampel Laboratorium
1. Pemeriksaan Hematologi
a. Darah Rutin Lengkap dan Golongan Darah
• Sampel : Darah vena ± 2 cc,
• Alat : Mindray BC 1800, Mindray BC-5150.
b. Hemostasis
• Sampel : Darah vena (serum) 5–10 cc.
2. Pemeriksaan Kimia Klinik
• Sampel : Darah vena (serum) 5–10 cc,
• Alat : Human Analyzer 300SR,
• Alat Biosystem.
3. Pemeriksaan Serologi / Imunologi
• Sampel: Darah vena (serum) ± 5 cc,
• Reagen: Disesuaikan dengan jenis pemeriksaan.
4. Pemeriksaan Gas Darah
• Sampel : Darah arteri dengan antikoagulan heparin,
• Alat: Edan i20.
5. Pemeriksaan Elektrolit
• Sampel : Serum,
• Alat : Dimidas DMD – 40 Electolyte Analyzer.
6. Pemeriksaan Urine
a. Tes Kehamilan,
</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENGAMBILAN DAN PENANGANAN SAMPEL PEMERIKSAAN LABORATORIUM</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/287/PP.Akr/XII/2025</td><td>No. Revisi
01</td><td>Halaman
4/4</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">• Sampel : Urine sewaktu.
b. Pemeriksaan Narkoba
• Sampel : Urine sewaktu.
c. Urine Rutin/Lengkap
• Sampel : Urine pagi kedua (midstream setelah bangun tidur).</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">1. Laboratorium
2. Dokter Pengirim
3. Poli Rawat Jalan</td></tr>
</table>